

TAJUK RENCANA

Pelajaran dari 'Anak Polah Bapa Kepradah'

ANAK polah bapa kepradah. Peribahasa dalam Bahasa Jawa tersebut berarti, jika anak melakukan perbuatan buruk, orang tua ikut mendapatkan hukuman, baik hukuman normatif, aib, beban penderitaan dan lainnya. Pelajaran dari kata bijak berbahasa Jawa ini ialah : ketika anak berbuat kejahatan, orang tua akan turut menanggung akibat.

Paribasan tersebut sangat pas untuk melihat kasus kekerasan bahkan kejahatan Mario Dandy Saputra terhadap Cristilino David Ozora atau disebut David Latumahina. Karena dari rekaman kejahatan Mario yang tersebar dan viral di media social ternyata membawa banyak sekali dampak ikutan yang mungkin tidak pernah dibayangkan Mario Dandy.

Penganiayaan Senin (20/2) malam di kawasan Pesanggrahan Jakarta itu mengakibatkan korban David Ozora koma hingga saat ini. Dan buntutnya? Dari video yang viral itu dengan mudah pelaku dicokok dan Mario tidak hanya dijadikan tersangka dan ditahan polisi, untuk memertanggungjawabkan kejahatannya. Namun karena *polah Mario*, kampus tempatnya belajar yang baru satu semester, Universitas 'Prasetya Mulya' pun langsung men-DO-nya.

Lalu, dimana *bapa kepradah* sebagaimana dalam *paribasan* tadi? Ada buntut besar yang pasti tidak diduga Mario. Karena *polahnya* Menteri Keuangan Sri Mulyani mencopot jabatan Rafael Alun Trisambodo - ayah Mario - dari jabatan struktural dan tugasnya sebagai Kepala Bagian Umum Kantor Wilayah Ditjen Pajak Kemenkeu. Bersamaan itu, Rafael menyatakan pengunduran diri atas jabatan dan status Aparatur Sipil Negara Ditjen Pajak, mulai Jumat (24/2).

Bapa kepradah tidak cukup sampai di situ. Rafael Alun juga siap mengklarifikasi soal Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang menjadi sorotan publik. (KR, 25/2)

Bagaimana tidak menjadi sorotan? Karena Mario, anaknya yang baru berusia 20 tahun dengan status mahasiswa, senang memamerkan kemewahan gaya hidupnya dengan kendaraan mahal, di media sosial. Tragisnya, belakangan diketahui tunggangan mahal itu menggunakan nomor polisi palsu dan tidak membayar pajak kendaraan.

Apalagi dilakukan Rafael Alun, tidak lepas dari *polah* anak lelakinya, Mario Dandy. Dan *paribasan* ini menunjukkan betapa peribahasa berbahasa Jawa ini memiliki makna adiluhung dan berisikan petuah, nasehat hidup dan kehidupan. Bisa dikatakan, *anak polah bapa kepradah* tak sekadar *paribasan* namun adalah sebuah kerifan local, yang mengajarkan kepada kita, betapa keluarganya itu memiliki ikatan sangat kuat, erat. Ketika anak berbuat jahat, orang tua akan kena hukuman juga. Sebaliknya, ketika orang tua kena masalah anak pun ikut merasakan. Secara lengkap *paribasan* itu berbunyi *anak polah bapa kepradah, bapa kesulah anak kepolah*.

Inilah pelajaran adiluhung yang bisa dipetik. Inilah konsekuensi tanggungjawab sebagai orang tua. Anak memang disekolahkan, agar mendapat pengetahuan. Namun kewajiban mendidik dan mengasuh tetap ada pada kedua orang tua untuk membentuk perilakunya. Jadi bukan karena ibu rajin pengajian sehingga anak keteteran dan berperilaku tidak sopan. Karena tugas mengasuh dan mendidik anak tetap pada kedua orang tua : ibu dan ayah. Orang tua yang mengenalkan anak untuk berbakti dan hormat bukan hanya kepada orang tua. Namun juga berbakti pada Sang Khalik juga mengasahi dan menghormati teman-temannya.

Inilah pentingnya kedua orang tua seia sekata dalam mengasuh dan mendidik anak. Meski ayah adalah 'cinta pertama' anak perempuan, tapi ia adalah *role model* bagi anak lelakinya. ☐f

PEMBANGUNAN manusia tak dapat diabaikan. Sachs(2015) menekankan pentingnya pendidikan usia dini tidak hanya mengasah skill dasar dan sosial sebagai manusia. Tetapi merupakan fase dasar terpenting dari terbentuknya otak manusia.

Regenerasi kian menjadi tantangan di setiap lini kehidupan. Takkala gaung keberlanjutan masih terus menggema, sudah selayaknya dibarengi dengan menumbuhkan generasi baru penerus bangsa yang berkualitas dan handal. Tanpa investasi SDM berkualitas tersebut, keberlanjutan hanya akan menjadi sebuah harapan.

Hasil LFSP2020
Prestasi capaian pembangunan manusia DIY semakin membaik. Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020 (LFSP2020) mengungkapkan telah terjadi peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak. Angka Kematian Bayi (AKB) menurun signifikan dari 16 bayi (<1 tahun yang meninggal per 1.000 kelahiran hidup pada Sensus Penduduk 2010 menjadi 10-11 bayi meninggal per 1.000 kelahiran hidup pada *Long Form* SP2020. Ini merupakan dampak dari kebijakan program pemerintah daerah DIY dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan bayi. Seperti program imunisasi lengkap, meningkatnya rata-rata lama pemberian ASI sehingga bayi mampu lebih lama bertahan hidup.

Masih dari hasil LFSP2020 menunjukkan terdapat 58 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini sepertiga dari angka nasional yakni sebesar 189. Berbagai program pemerintah dalam upaya mengawal persalinan yang aman telah membuahkan hasil. Terjadi peningkatan persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih, dan persalinan di faskes serta peningkatan rata-rata umur perkawinan pertama dan umur kehamilan pertama sehingga mendorong penurunan Angka

Regenerasi Menuju Indonesia Emas 2045

Istanti

Kematian Ibu (AKI) yang cukup tajam. Ini juga didukung dengan menurunnya bayi lahir hidup pada perempuan usia muda. Diantara 1000 perempuan usia 15-19 tahun terdapat 11-12 kelahiran hidup. Angka ini menurun cukup drastis dari 20 per 1000 kelahiran hasil SP2010.

Kemudahan penduduk untuk mengakses fasilitas pendidikan disertai dengan tingginya kesadaran penduduk akan manfaat pendidikan bagi peningkatan kesejahteraan sehingga secara ti-

sen/kota banyaknya kelahiran per 1.000 perempuan usia 15-19 tahun pada rentang 6 hingga 11 kelahiran. Namun di Kabupaten Gunungkidul masih tercatat 25 kelahiran dari 1.000 kelahiran usia 15-19 tahun. Angka ini lebih dari 2 kali lipat angka provinsi yang hanya sebesar 11-12 kelahiran. Menekan usia perkawinan dini dan sosialisasi kesehatan reproduksi masih menjadi catatan penting demi mengawal derajat kesehatan ibu dan anak.

Berbagai capaian prestasi dan juga ketimpangan pembangunan menjadi sebuah tantangan bagi pemerintah DIY menuju Indonesia Emas di tahun 2045. Menurut Vivi Alatas, reformasi pendidikan secara keseluruhan itu sangat penting. Apalagi pada saat sekarang ini disrupsi teknologi menekankan bahwa yang bisa menang yang bisa terus beradaptasi yang bisa terus belajar. Dan Visi Indonesia Emas 2045 pilar pembangunan SDM dan penguasaan Iptek akan tercapai ketika tak ada lagi halangan kalangan tertentu dalam mengakses fasilitas maupun kualitas sarana kesehatan dan pendidikan.

Perlu kerja sama berbagai pihak untuk memanfaatkan potensi SDM, mengelola dan memberikan akses yang sama bagi setiap penduduk. Seperti, mendapatkan layanan kesehatan yang layak, pendidikan yang berkualitas dan juga kemudahan mendapatkan informasi. ☐f

*) **Istanti SSI Mec Dev**, Statistisi Muda pada BPS Provinsi DIY)



KR-JOKO SANTOSO

tidak langsung menumbuhkan semangat menempuh jenjang pendidikan lebih tinggi dari orang tuanya.

Namun demikian, masih tampak ketimpangan pembangunan pendidikan maupun derajat kesehatan antarkabupaten/kota. Berbeda dengan kabupaten/kota lainnya, lebih dari 45 persen penduduk usia 15 tahun keatas di Kabupaten Gunungkidul berpendidikan SD kebawah.

Catatan Penting

Di sisi lain, kelahiran bayi pada ibu usia remaja (ASFR) pada kabupaten ini masih cukup tinggi. Jika di 4 kabupa-

Perlu Sekolah Negeri Memiliki 'Branding'?

BRAND atau *branding* merupakan kata yang berasal dari Bahasa Inggris yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia menjadi merek. Padanan kata merek memang beragam, mulai dari cap, jenis, buatan, jenama, label, etiket dan lainnya. Selanjutnya adakah korelasi *brand* atau *branding* tersebut dengan suatu lembaga terlebih sebuah sekolah?

Sesungguhnya terlepas dari sudut pandang bidang ekonomi yang tentu lebih intens membahas atau menggunakan istilah *branding*, semua layanan publik akan selalu menjadi atensi dan mendapatkan penilaian oleh masyarakat. Sehingga *branding* atau label bagi sebuah sekolah menjadi sebuah keharusan. Penilaian tersebut dapat dilihat dari animo masyarakat menyekolahkan anaknya. Selain itu sekolah yang menawarkan beraneka kegiatan menarik siswa untuk belajar dan menuntut ilmu di suatu sekolah.

Lingkungan sekolah juga tak kalah penting. Sekolah wajib menjamin kenyamanan siswa dalam belajar serta guru dalam mengajar. Lantas, apakah *branding* sekolah hanya untuk sekolah swasta? Bagaimana dengan sekolah negeri?

Layanan Publik

Menjawab pertanyaan sederhana tersebut tentu tidak sulit. Jawabannya adalah : ya! Sejalan dengan uraian di atas, sebuah sekolah merupakan layanan publik. Siswa sebagai pelanggan dan guru sebagai pedagang jika itu diibaratkan sebagai sebuah toko. Layaknya sebuah toko, sekolah pun juga memiliki etalase yang menyuguhkan beraneka program untuk dipilih dan dimiliki oleh siswa. Kewajiban mengemas produk layanan sekolah tentu harus dimiliki oleh pemangku kepentingan.

Dalam hal ini mulai dari penjaga sekolah, satpam, karyawan guru dan kepala

Giyoto

sekolah hendaknya memiliki visi dan misi yang sama dan bulat. Penetapan visi dan misi menjadi penting karena visi dan misi sekolah akan menjadi panduan (*guidance*) dalam menyusun program-program sekolah. Kesadaran kolektif warga sekolah menjadi modal utama dalam mencapai visi misi sekolah. Warga sekolah akan senantiasa berusaha menampilkan layanan terbaiknya dari waktu ke waktu. Namun demikian hubungan guru dan siswa bukanlah hubungan transaksional semata, tetapi hubungan transformasi nilai-nilai budaya, karakter positif, dan ilmu pengetahuan.

Sekolah negeri dapat membangun *branding* yang kuat untuk meningkatkan citra dan reputasi sekolah, serta untuk menarik minat siswa dan orang tua untuk mendaftar di sekolah tersebut. Meskipun sekolah negeri merupakan lembaga pemerintah yang dapat dianggap sebagai institusi yang sudah dikenal. *Branding* yang kuat dapat memberikan nilai tambah dan membedakan sekolah tersebut dari sekolah-sekolah lain.

Menonjolkan Keunggulan

Brand sekolah negeri dapat menonjolkan keunggulan yang dimiliki oleh sekolah, seperti prestasi akademik dan non-akademik, fasilitas dan program, keberagaman, dan komunitas yang solid dan berpengalaman. Dengan kata lain sekolah dapat memilih alternatif yang sesungguhnya sudah dimiliki oleh sekolah. Suatu sekolah yang memiliki prestasi tinggi di bidang sains, dapat mem-*branding* diri sebagai

sekolah unggul dalam olimpiade sains. Sedangkan bagi sekolah yang memiliki keunggulan bidang seni, tentu dapat mengangkat seni sebagai *brand*. *Branding* juga dapat membantu memperkuat identitas sekolah dan memperjelas nilai-nilai yang ingin disampaikan oleh sekolah kepada masyarakat.

Dalam hal ini, *branding* yang baik dapat membantu sekolah negeri dalam membangun kredibilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah tersebut. Hal ini juga dapat memperkuat hubungan sekolah dengan orang tua, siswa, dan masyarakat umum. Oleh karena itu, walaupun sekolah negeri sudah dikenal secara umum, *branding* yang kuat tetaplah penting dan dapat memberikan manfaat bagi sekolah tersebut. ☐f

*) **Giyoto SPd MPd**, Kepala Sekolah SD Lempuyangan 1 Jalan Tukangan 6 Yogyakarta

Pojok KR

Korban penganiayaan anak pejabat ajukan perlindungan pada LPSK

-- **Wajib mendapat perlindungan** ***

Modal kreativitas, sampah memiliki nilai

-- **Hanya orang kreatif yang sukses di era society 5.0** ***

Persaingan sekolah negeri dan swasta ketat

-- **Jadi, sekolah dimana?**

Berabc

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Viralnya Video Sadis, Bisakah Dihentikan?

BUKAN untuk pertamakali, video kekerasan yang menggambarkan adegan sadis penganiayaan viral di media social. Tapi sebelumnya cukup banyak termasuk kekerasan terhadap anak terhadap anak, bahkan pernah ada dengan mengenakan seragam putih merah, usia SD. Dan viralnya video sadis ini sudah berkali, berulang.

Yang terbaru adalah kasus kekerasan dan kebiadaban MDS. Sungguh miris ketika melihat tayangan tersebut. Kasus penganiayaan yang dilakukan sungguh sadis dan sangat mengerikan. Sulit membayangkan dengan akal sehat, ada sosok berusia 20 tahun, masih semester 1 kuliahnya, pernah di DO dari sebuah sekolah SMA terkenal namun berperilaku biadab. Atau semuda itu sudah sangat kejam.

Inilah kejamnya dunia maya. Peredaran video itu bak pisau ber-mata dua. Diperlukan unruk menangkap pelaku kejahatan. Namun dikhawatirkan bisa menjadi contoh perilaku kesadisan. Karena itu, menjadi pertanyaan, bisakah video-video sadis yang viral dihentikan?

Kita tidak mengingkari, pemosting video tersebut yang kemudian viral, telah membuat pelaku bisa segera ditangkap, dengan bukti lengkap dan kuat. Namun perlu dipikirkan juga, banyak sekali dampak dari beredar luasnya video sadis yang dilakukan MDS tersebut. Kekawatiran bahwa video-video kesadisan itu mengilhami orang lain berbuat jahat atau meniru kejahatan itu, adalah hal utama. ☐f

*) **Ibu Lusi**, *Minomartani Ngaglik Sleman*

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktor Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPd, Jkt. Poko Budhiarto, MUSAhada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafiis :** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274)- 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifulhul Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragi Dedy TP